

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian yang saya lakukan bersifat kuantitatif *Quasy Eksperimental* yakni Eksperimen Semu dengan pendekatan *One Group Pretest Posttest Design* yaitu penelitian yang mempunyai tujuan untuk menguji perbedaan yang terjadi dari sebelum dilakukan eksperimen hingga setelah dilakukan eksperimen.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi yang digunakan oleh peneliti yaitu di Kelurahan Sekaran dan penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi bisa dibagi menjadi 2 yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target sendiri yaitu populasi yang menjadi sasaran akhir penerapan hasil penelitian. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah jumlah wanita di Kelurahan Sekaran yang belum menikah pada bulan Maret 2022 dengan jumlah 617 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu suatu populasi yang mempunyai kriteria tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dapat disimpulkan bahwa sampel yang ditetapkan mampu mewakili dari jumlah dan karakteristik yang populasi miliki. Sampel yang dipilih untuk digunakan penelitian sesuai dengan usia dari remaja hingga dewasa yang belum menikah. Teknik pengambilan sampel penelitian yang saya gunakan yaitu dengan cara *purposive sampling* yang merupakan teknik menetapkan sampel dengan cara memilih sampel yang sesuai dengan kriteria peneliti sehingga sampel bisa mewakili karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hamdayani, 2018)

Penelitian ini menggunakan sampel populasi terjangkau, yaitu wanita dengan nyeri haid diwilayah Kelurahan Sekaran. Rumus yang digunakan untuk menghitung sampel untuk penelitian ini yaitu

$$(t-1) (r-1) \geq 15$$

$$(1-1) (r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15$$

$$r = 15+1$$

$$r = 16$$

jadi sampel yang akan saya ambil berjumlah 16 orang

D. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variable terikat : Minuman Kunyit asam	Minuman yang memiliki bahan dasar kunyit dan asam yang direbus dengan menambahkan air sebanyak 100cc yang kemudian dikonsumsi sebelum makan selama 3 hari saat haid	SOP	-	-
Variabel terikat : Perbedaan tingkat nyeri	Nyeri haid yang dirasakan pada perut bagian bawah sering dikeluhkan karena dapat mengganggu aktivitas. Salah satu pengobatan non farmakologi yang mudah didapatkan yaitu minuman kunyit asam. Dalam penelitian yang saya lakukan ini akan mengambil hasil perbedaan nyeri haid sebelum dan sesudah diberikan minuman kunyit asam menggunakan 2 kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah konsumsi minuman tersebut	Lembar pengukuran nyeri NRS (<i>Numeric Rating Scale</i>)	0 : tidak nyeri 1-3 : nyeri ringan 4-6 : nyeri sedang 7-9 : nyeri berat 10 : nyeri hebat	Ordinal

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

Data yang akan saya gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer

Penelitian ini memiliki data primer yaitu jawaban yang didapatkan langsung dari responden dengan memberikan kuisisioner kepada responden dengan nyeri haid di wilayah Kelurahan Sekaran untuk mencatat tingkat

nyeri sebelum dan mencatat tingkat nyeri sesudah diberikan tindakan yaitu memeberikan minuman kunyit asam.

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini yakni data jumlah seluruh responden yang sudah haid dan belum menikah yang mengalami nyeri haid di wilayah Kelurahan Sekaran yang dikoordinasikan dengan ketua RW setempat.

2. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yakni kuesioner Lembar pengukuran nyeri NRS (*Numeric Rating Scale*) yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikan minuman kunyit asam. Pada lembar kuesioner yang digunakan responden akan mengisi nama dan usia dan pertanyaan mengenai nyeri haid yang dirasakannya.

3. Proses pengumpulan data

a. Memilih Asisten Penelitian

Untuk menghemat waktu penelitian, peneliti memilih asisten peneliti dari perwakilan warga yang menjadi kader kesehatan dikelurahan Sekaran untuk pembagian kuesioner dan pemantauan saat diberikan minuman kunyit asam.

b. Prosedur Penelitian

1) Proses kegiatan dilakukan setelah mendapat persetujuan penelitian

Dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

- 2) Peneliti menyerahkan surat izin pengambilan data penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo, diajukan kepada Kepala Desa.
- 3) Setelah mendapat ijin dari Kepala Desa yang dituju, peneliti melakukan konfirmasi kepada responden untuk mencari data penelitian dan melengkapi data yang dibutuhkan

c. Prosedur pengambilan data

- 1) Peneliti datang ke wilayah setempat untuk menemui Kepala Desa untuk menjelaskan apa saja yang akan dilakukan peneliti pada warganya
- 2) Peneliti memilih responden yang memenuhi kriteria sedang haid untuk dilakukan penelitian, lalu peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat kepada responden
- 3) Peneliti membagikan lembar persetujuan untuk dilakukan penelitian kepada calon respondennya
- 4) Pada hari berikutnya peneliti membagikan lembar kuisisioner untuk mengukur nyeri sebelum diberikan minuman kunyit asam, setelah mengisi lembar kuisisioner responden diberikan minuman kunyit asam
- 5) Minuman kunyit asam diberikan selama 3 hari dipagi hari oleh peneliti dan asisten secara berturut-turut, setelah 3 hari diberikan minuman kunyit asam responden kembali diberikan kuisisioner untuk mengukur tingkat nyeri setelah diberikan minuman kunyit asam

- 6) Kuisisioner dikumpulkan menjadi satu sesuai nama responden, peneliti melakukan pemeriksaan data kembali apakah semuanya sudah terisi atau belum
- 7) Peneliti melakukan olah data dan analisis data dari awal hingga akhir yang didapatkan selama penelitian

F. Etika penelitian

1. *Informed consent*

Peneliti memberikan informed consent pada saat sebelum dilakukan pengisian kuisisioner dan pemberian minuman kunyit asam. Responden diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian. Saat saya membagikan lembar *Informed consent* responden saya menerima dan tidak ada yang menolak.

2. *Anonymity*

Peneliti berusaha menjaga kerahasiaan data yang dimiliki responden, peneliti mencantumkan nama responden, usia responden, dan hari haid ke berapa saat itu.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan semua identitas dan informasi yang telah diberikan oleh responden lalu digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

4. *Beneficiency*

Penelitian menghitung keuntungan dan kerugian ataupun kegunaan yang bisa didapatkan responden. Kerugian dan keuntungan responden yaitu mengetahui cara mengurangi nyeri haid menggunakan minuman herbal.

5. *Non maleficence*

Peneliti mengupayakan untuk mengurangi dampak negative yang merugikan bagi responden. Dan apabila penelitian yang digunakan beresiko mengakibatkan gangguan dan ketidaknyamanan maka diperkenankan untuk tidak ikut andil dalam penelitian.

6. *Justice*

Penelitian menjunjung prinsip moral dan kemanusiaan, berperilaku adil pada responden untuk menjaga responden tetap nyaman mengikuti penelitian dan tidak memaksa untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan.

G. Pengolahan data

Tahap-tahap yang digunakan untuk mengolah data :

1. *Editing*

Peneliti mengecek data yang diperoleh dari responden yang menyatakan bersedia berpartisipasi dengan sukarela dan hasil pengukuran nyeri yang sudah dilakukan. Apakah kuisisioner yang diberikan sudah seluruhnya diisi atau ada yang masih kosong, jika masih ada yang kosong responden diminta mengisi kembali. Data yang sudah lengkap dikelompokkan

sesuai bagiannya. Sesudah saya bagikan lembar kuesioner kepada responden semua bagian sudah terisi sesuai data yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. *Scoring*

Peneliti mencatat skor dari lembar kuesioner pertama dan kedua, kemudian membandingkan hasil dari keduanya adakah perubahan yang terjadi atau tidak.

Angka 0 : tidak nyeri

Angka 1-3 : nyeri ringan

Angka 4-6 : nyeri sedang

Angka 7-9 : nyeri berat

Angka 10 : nyeri hebat

3. *Coding*

Setelah melakukan penelitian dari jawaban responden, kemudian peneliti melakukan proses coding dari seluruh hasil yang didapatkan. *Coding* dilakukan dari hasil per orangan responden.

a. Angka 0 : tidak nyeri

b. Angka 1 : nyeri ringan

c. Angka 2 : nyeri sedang

d. Angka 3 : nyeri berat

e. Angka 4 : nyeri hebat

4. *Tabulating*

Penyusunan data (*tabulating*) dilakukan setelah responden memberikan kuisisioner dan jawaban masing-masing, susun data tersebut kedalam bentuk tabel.

5. *Transferring* (Pemindahan)

Data yang didapatkan disusun dalam tabel untuk mengolah hasil dari kuisisioner. Kemudian peneliti menggunakan program analisis statistic SPSS untuk melakukan olah data.

6. *Entering*

Memasukkan data yang telah dilakukan transferring dari tabel ke program SPSS setelah data dimasukkan, kemudian program SPSS digunakan untuk menganalisis data.

7. *Cleansing*

Memerlukan double cek data kembali untuk menghindari kesalahan dalam mengisi kuisisioner. Dilakukan untuk menghindari terjadinya kekosongan dalam data. Karena itu, *cleansing* digunakan untuk mencari ada atau tidaknya kesalahan dalam entry data. Dengan pemenuhan data yakni melengkapi isi data dan berurutan.

H. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat yaitu analisis yang digunakan untuk menghitung proporsi dan frekuensi dengan memperlihatkan presentase variable yang digunakan. Berikut Analisa Univariat yang akan saya lakukan :

- a. Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia
- b. Distribusi karakteristik responden berdasarkan tingkat nyeri yang dirasakan

2. Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk menentukan uji lanjut yang akan dilakukan sesuai dengan normalitas data.

Table 3.2 Uji Normalitas Data

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Nyeri Haid		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Minuman Kunyit Asam	Pre-Test	.283	16	.001	.832	16	.008
	Post-Test	.239	16	.015	.869	16	.026

a. Lilliefors Significance Correction

Peneliti mengambil uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui normalitas data penelitian. Alasan peneliti menggunakan uji normalitas ini karena data yang diambil akan diuji dan dilihat perbandingan nyeri haid sebelum dan sesudah mengonsumsi minuman kunyit asam. Dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai signifikansi (Sig) pada data Pre-test (sebelum pemberian minuman kunyit asam) adalah Sig = 0.001, dengan

diketahui nilai $pValue < 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi (Sig) pada data Post-test (sesudah pemberian minuman kunyit asam) adalah Sig = 0.015, dapat diketahui bahwa nilai $p < 0.05$ merupakan data yang berdistribusi normal.

Kemudian uji normalitas dalam penentuan uji bivariate memilih Uji T test untuk digunakan dalam penelitian ini. Mengapa peneliti memilih uji T test karena hasil uji normalitas menunjukkan data terdistribusi normal, maka data memenuhi syarat untuk dilakukan uji T test.

3. Analisa bivariat

Analisa bivariate pada penelitian ini yaitu untuk melihat perbedaan nyeri haid sebelum dan sesudah diberikan minuman kunyit asam pada wanita. Kemudian pada analisa bivariate ini dilakukan uji normalitas data untuk menentukan data tersebut normal atau tidak normal. Jika hasil yang didapatkan normal maka menggunakan uji t dependen, apabila hasil yang dihasilkan tidak normal maka menggunakan uji *Wilcoxon*.